

ABSTRAK

Vani Rahmawati: *Pemberdayaan Peserta Didik Melalui Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Kelas (Studi Deskriptif Penanganan Lingkungan di MAN 1 Kabupaten Bandung)*

Pertumbuhan Indonesia telah mempengaruhi gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat. Sehingga volume sampah di Indonesia terus meningkat. Salah satu tempat yang berpotensi menghasilkan sampah yang tinggi adalah pusat pendidikan, dikarenakan di tempat ini terjadi kegiatan sosial dan ekonomi selama ± 9 jam/hari. Fenomena ini terjadi pada MAN 1 Kabupaten Bandung, sehingga menyebabkan lingkungan menjadi tidak sehat dan menimbulkan polusi. Maka dari itu MAN 1 Kabupaten Bandung memerlukan pola penanganan sampah yang baik demi terciptanya lingkungan yang sehat dan nyaman.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang dari program pengelolaan sampah berbasis kelas di MAN 1 Kabupaten Bandung, proses pelaksanaan program sistem pengelolaan sampah berbasis kelas di MAN 1 Kabupaten Bandung, dan Hasil Program sistem pengelolaan sampah berbasis kelas di MAN 1 Kabupaten Bandung. Landasan pemikiran mengacu pada teori pemberdayaan menurut Sadan bahwa pemberdayaan merupakan proses perpindahan dari keadaan ketidak berdayaan ke keadaan kontrol relatif atas kehidupan, dan lingkungan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dan menjelaskan program sistem pengelolaan sampah berbasis kelas yang dilakukan oleh peserta didik MAN 1 Kabupaten Bandung. Data yang dikumpulkan berupa hasil observasi yang dilakukan di MAN 1 Kabupaten Bandung, serta wawancara yang dilakukan dengan pihak-pihak terkait seperti peserta didik, tenaga pendidik, petugas kebersihan, pegawai kantin dan petugas keamanan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan sampah berbasis kelas berperan efektif dikarenakan tahapan sistem ini lebih terperinci dan sederhana. Seperti adanya tahapan penyadaran, perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan, monitoring dan evaluasi. Tantangan dan masalah yang dihadapi juga beragam, namun tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap program pemberdayaan karena masih bisa diatasi dengan baik. Tingkat keberhasilan program pemberdayaan peserta didik melalui sistem pengelolaan sampah berbasis kelas yang ada di MAN 1 Kabupaten Bandung dapat dikatakan cukup berhasil dan efektif, terlihat dari tahapan program yang terstruktur, tercapainya tujuan program, serta dampak positif yang dirasakan oleh warga MAN 1 Kabupaten Bandung.

Kata Kunci: *Penanganan Lingkungan, Pengelolaan Sampah Berbasis Kelas, Sekolah Adiwiyata*